

ABSTRAK

ANALISIS TOLERANSI BUDAYA DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMA NEGERI 2 NEGERI KATON TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh

BOFA NUSWALABA ABIMANYU

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya perilaku toleransi budaya di sekolah. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perilaku toleransi budaya dan dampaknya terhadap interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah empat siswa SMA Negeri 2 Negeri Katon yang dipilih secara purposif berdasarkan keragaman suku (Sunda, Lampung, Jawa, dan Batak). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, dengan analisis menggunakan *coding* terbuka melalui perangkat lunak ATLAS.ti 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi budaya di sekolah menghadapi tantangan seperti dominasi budaya mayoritas, diskriminasi terselubung terhadap minoritas, dan ketidaksetaraan akses partisipasi. Aspek toleransi budaya yang dominan meliputi interaksi antarbudaya (23,72%) dan konflik antarperadaban (38,98%). Temuan ini mengindikasikan perlunya pelatihan guru BK sebagai *agent of change*, serta kebijakan sekolah yang responsif terhadap keragaman. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dialog antarbudaya, melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat representasi budaya minoritas dalam kegiatan sekolah.

Kata kunci: bimbingan konseling, toleransi budaya.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CULTURAL TOLERANCE IN SCHOOL ENVIRONMENT STATE HIGH SCHOOL 2 STATE KATON ACADEMIC YEAR 2024/2025

By

BOFA NUSWALABA ABIMANYU

The problem in this study is the low level of cultural tolerance behavior in schools. This study aims to analyze the form of cultural tolerance behavior and its impact on students' social interactions in the school environment. The research method uses a descriptive qualitative approach with a case study type. The subjects of the study were four students of SMA Negeri 2 Negeri Katon who were selected purposively based on ethnic diversity (Sundanese, Lampung, Javanese, and Batak). Data collection techniques include semi-structured interviews and documentation, with analysis using open coding through ATLAS.ti 9 software. The results of the study indicate that cultural tolerance in schools faces challenges such as the dominance of the majority culture, covert discrimination against minorities, and inequality of access to participation. The dominant aspects of cultural tolerance include intercultural interaction (23.72%) and conflict between civilizations (38.98%). These findings indicate the need for training of BK teachers as agents of change, as well as school policies that are responsive to diversity. This study provides recommendations for increasing intercultural dialogue, involving students in decision-making, and strengthening the representation of minority cultures in school activities.

Keywords: guidance counseling, cultural tolerance..